

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Lingkungan Belajar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar sekolah dengan prestasi belajar aqidah akhlak MI Podorejo Tulungagung yang ditunjukkan dari nilai t_{hitung} adalah 3.929 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,010 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* $0,030 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan “ada pengaruh yang signifikan Lingkungan Belajar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak”.

Lingkungan kelas akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar baik itu di lingkungan fisik maupun non fisik. Lingkungan sekolah yang memberikan kenyamanan, kebersihan, kerapian dan keindahan tentunya mempunyai dampak positif terhadap proses belajar mengajar yaitu meningkatkan hasil belajar.¹

¹ Mudasar, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), hal. 20

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar sekolah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena lingkungan sekolah mempunyai dampak positif terhadap proses belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan didukungnya suasana kelas yang nyaman, penjelasan guru yang mudah dimengerti siswa, kebersihan kelas yang dijaga menjadikan siswa nyaman dalam proses pembelajaran disekolah.

Besarnya kontribusi lingkungan belajar sekolah terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau *R square* pada table. Setelah dianalisis ternyata variabel lingkungan belajar sekolah mempengaruhi hasil belajar akidah akhlak sebesar 13,5 % atau dapat disimpulkan hasil belajar akidah akhlak dipengaruhi oleh lingkungan belajar sekolah sebesar 13,5 % sisanya 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pengaruh Lingkungan Belajar Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan didapat nilai t_{hitung} adalah 2.684 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,010 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* 0,009 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan “ada pengaruh yang signifikan Lingkungan Belajar Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak”.

Faktor-faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Termasuk faktor fisik dalam

lingkungan keluarga adalah: keadaan rumah dan ruang tempat belajar, sarana dan prasarana, suasana dalam rumah, dan suasana di sekitar rumah. Kondisi sosial psikologis menyangkut keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar, dan hubungan antar anggota keluarga.²

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena didalam keluarga siswa menerima pendidikan pertamanya. Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pendidikan. Disinilah pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku di dalamnya, artinya agar diketahui dan diikuti oleh seluruh anggota keluarga. Hubungan keluarga yang baik juga mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Perhatian orang tua kepada siswa pada saat belajar menjadikan peran keluarga sangat penting untuk siswa mencapai target dalam belajar.

Besarnya kontribusi lingkungan belajar sekolah terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau *R square* pada table. Setelah dianalisis ternyata variabel lingkungan belajar keluarga mempengaruhi prestasi belajar akidah akhlak sebesar 19 % atau dapat disimpulkan prestasi belajar akidah akhlak dipengaruhi oleh besar lingkungan belajar keluarga 19%, sisanya 81% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 163

C. Pengaruh Lingkungan Belajar Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar masyarakat dengan prestasi belajar aqidah akhlak MI Podorejo Tulungagung yang ditunjukkan dari nilai t_{hitung} adalah 4.267 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,010 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan “ada pengaruh yang signifikan Lingkungan Belajar masyarakat terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak”.

Lingkungan Masyarakat yang berpengaruh terhadap belajar siswa meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.³

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa lingkungan belajar masyarakat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena dalam lingkungan masyarakat, siswa terlibat kegiatan masyarakat seperti kerja bakti, gotong royong, serta mempunyai teman bergaul dalam lingkungan sekitarnya. Yang secara tidak langsung akan mengajarkan siswa hidup bersosialisasi. Dalam lingkungan masyarakat siswa berteman dengan masyarakat luas yang dapat membentuk kepribadian siswa dalam bergaul yang baik. Hubungan dengan masyarakat sekitar yang baik menjadikan proses belajar mudah bagi siswa.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 69

Besarnya kontribusi lingkungan belajar masyarakat terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau *R square* pada table. Setelah dianalisis ternyata variabel lingkungan belajar masyarakat mempengaruhi prestasi belajar akidah akhlak sebesar 29 % atau dapat disimpulkan prestasi belajar akidah akhlak dipengaruhi oleh besar lingkungan belajar masyarakat 29%, sisanya 71% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan output tabel hasil uji regresi linier berganda diketahui F_{Hitung} adalah 10.795, sedangkan F_{Tabel} pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kebebasan $df_1 (N_1) = K-1 (4-1= 3)$ dan $df_2 (N_2) = n-k = 50-4 = 46$, maka diperoleh F_{Tabel} adalah 3,34 dengan perbandingan antara F_{Hitung} dengan F_{Tabel} diperoleh kesimpulan bahwa $F_{Hitung} > F_{Tabel} (3.634 > 2,81)$, maka menolak H_0 . artinya, secara stimulant terdapat pengaruh antara variabel lingkungan belajar sekolah (X_1), lingkungan belajar keluarga (X_2), dan lingkungan belajar masyarakat (X_3), terhadap prestasi belajar akidah akhlak (Y).

Lingkungan Belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar terdiri dari Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat.⁴

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar sekolah (X₁), lingkungan belajar keluarga (X₂), dan lingkungan belajar masyarakat (X₃), terhadap prestasi belajar akidah akhlak (Y) secara bersama-sama. Jadi, ketiga lingkungan tersebut memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar dimana itu juga bisa meningkatkan prestasi belajar. Dalam lingkungan sekolah siswa, guru, dan seluruh warga sekolah bekerja sama untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk belajar serta sekolah yang memfasilitasi kebutuhan belajar siswa. Selain itu, dalam lingkungan keluarga mendukung kegiatan belajar siswa, keadaan keluarga yang harmonis dan komunikasi yang baik dapat menciptakan suasana rumah nyaman dan seluruh anggota keluarga akan betah dalam rumah. Serta lingkungan masyarakat yang baik dapat menciptakan hubungan antar warga dan siswa rukun antar sesama.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 60